



Rp413 Miliar DBH Disalurkan

UTANG DBH PEMPROV RIAU

Kab/Kota	2012	2013
Pekanbaru	Rp83 M	Rp43 M
Kampar	Rp41 M	Rp22 M
Bengkalis	Rp51 M	Rp46 M
Inhu	Rp33 M	Rp20 M
Inhil	Rp30 M	Rp22 M
Kuansing	Rp19 M	Rp23 M
Dumai	Rp33 M	Rp27 M
Rohul	Rp5 M	Rp22 M
Rohil	Rp33 M	Rp21 M
Pelalawan	Rp16 M	Rp22 M
Siak	Rp42 M	Rp23 M
Meranti	Rp21 M	Rp19 M

Sumber : Biro Keuangan Setdaprov Riau
Catatan : Nominal dibulatkan kebawah

Laporan EKA GUSMADI PUTRA,
Pekanbaru
ekagusmadiputra@riaupos.co

PEMERINTAH Provinsi (Pemprov) Riau sudah menyalurkan Dana Bagi Hasil (DBH) kabupaten/kota ke seluruh daerah di Riau untuk tahun 2012 sebesar Rp413 miliar. Sementara untuk tahun 2013, mulai diproses dan pekan depan akan disalurkan sebesar

Rp316 miliar.

Informasi tersebut diungkapkan Kepala Biro Keuangan Setdaprov Riau H Jonli kepada *Riau Pos*, Kamis (6/11). Menurut Jonli, pembayaran utang Pemprov ke daerah akan terus diangsur sesuai kondisi anggaran. "2012 sudah semua dilunasi untuk utang



JONLI

prov Riau ke Kasda Pemkab/

Pemprov ke kabupaten/kota. *Insya Allah* pekan ini dan pekan depan akan dibayarkan utang tahun 2013," ujarnya.

Proses transfernya, lanjut Jonli, akan dilaksanakan dari Kas Daerah (Kasda) Pem-

■ Baca *Rp413* Halaman 32

Rp413 Miliar DBH Disalurkan (Sambungan dari hal. 21)

Pemko. Sesuai dengan peruntukan dari DBH yang sudah dikalkulasikan oleh pemerintah.

Diakuinya, proses pembayaran akan terus dilakukan setiap tahunnya untuk utang sesuai tahun berjalan. "Yang akan ditransfer nanti totalnya sebesar Rp316 miliar. Bulan ini tuntas," tambahnya.

Pembayaran tahun sebelumnya untuk 2012, jumlahnya jauh lebih besar dibanding tahun 2013 yang baru akan ditransfer. Dari 12 kabupaten/kota, hanya Kuansing, Rokan Hulu dan Pelalawan yang pembayaran utang DBH lebih besar dibanding tahun sebelumnya. Seperti Kuansing untuk transfer DBH 2012 sebesar Rp19 miliar lebih, sementara untuk 2013 sebesar Rp23 miliar. Rohul yang sebelumnya hanya Rp5 miliar tahun ini ditransfer Rp22 miliar. Sedangkan Pelalawan dari sebelumnya Rp16 miliar naik menjadi Rp22 miliar. (rnl)